

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mahasiswa asal Pagar Alam yang tengah menuntut ilmu di Yogyakarta harus menghadapi kenyataan pahit. Rumah singgah yang selama ini menjadi tempat mereka bernaung dan berkumpul, terpaksa harus ditinggalkan. Kontrak asrama yang disediakan oleh Pemerintah Kota Pagaralam tidak diperpanjang, memaksa mereka untuk mencari tempat tinggal baru. Kejadian ini tentu saja menimbulkan kesulitan bagi para mahasiswa yang harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan mencari tempat kost yang sesuai dengan budget mereka (Wawan 2016). Kehilangan asrama bukan hanya sekadar kehilangan tempat tinggal, tetapi juga kehilangan sebuah komunitas dan rumah kedua yang telah mereka bangun bersama. Konflik yang melibatkan mahasiswa Pagar Alam di Yogyakarta telah menimbulkan luka mendalam bagi banyak pihak. Pengusiran yang dialami sejumlah mahasiswa telah menciptakan trauma psikologis yang signifikan. Kejadian ini tidak hanya berdampak pada individu yang langsung terlibat, tetapi juga menciptakan ketakutan dan tidak percayaan di antara komunitas mahasiswa Pagar Alam yang lebih luas. Trauma ini membuat mereka merasa tidak aman dan rentan, sehingga sulit untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial dan akademik.

Adanya trauma yang mendalam akibat konflik tersebut membuat upaya untuk menghimpun kembali mahasiswa Pagar Alam menjadi semakin sulit. Namun, berbagai upaya terus dilakukan untuk membangun kembali rasa persatuan dan solidaritas di antara mereka. Salah satu upaya yang cukup efektif adalah pemanfaatan media sosial Instagram. Platform ini dipilih karena sifatnya yang interaktif dan memungkinkan komunikasi yang lebih personal (Imam,2016).

Mahasiswa Pagar Alam menggunakan Instagram sebagai platform untuk berbagi cerita, pengalaman, dan dukungan, yang berpotensi membantu mengatasi trauma.

Instagram adalah aplikasi media sosial untuk smartphone yang berfungsi sebagai media digital. Fungsinya mirip dengan Twitter, tetapi pengguna dapat mengambil foto dalam format tertentu dan membagikannya (Rini, 2018). Popularitas Instagram ini didukung oleh beberapa faktor. Pertama, antar muka pengguna yang sederhana dan intuitif membuat Instagram mudah digunakan oleh semua kalangan. Kedua, fitur-fitur yang menarik seperti filter, *stories*, dan *reels* Memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri dengan kreatif. Ketiga, Instagram sangat visual, sehingga pengguna dapat dengan mudah berbagi foto dan video berkualitas tinggi. Berdasarkan data dari Statista pada tahun 2024. Popularitas Instagram yang sangat tinggi. Pada tahun 2024, Instagram tetap menjadi salah satu platform media sosial paling populer di dunia, dengan jumlah pengguna aktif yang terus meningkat. Pada Januari 2024, terdapat sekitar 89,89 juta pengguna Instagram di Indonesia, yang setara dengan 31,7% dari total populasi. Maka dengan itu Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa (IKPM) Pagar Alam memutuskan untuk memanfaatkan platform ini sebagai sarana untuk memperkuat tali silaturahmi dan komunikasi antar anggota. Berbagai jenis konten diunggah ke akun Instagram IKPM Pagar Alam, mulai dari informasi kegiatan, pengumuman penting, hingga konten hiburan. Tujuannya adalah untuk membuat akun Instagram IKPM Pagar Alam menjadi pusat informasi dan juga tempat berkumpul bagi seluruh mahasiswa Pagar Alam di Yogyakarta.

IKPM Pagar Alam adalah organisasi yang dibentuk oleh mahasiswa asal Pagar Alam yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk saling mengenal, bertukar pikiran, dan memberikan dukungan satu sama lain. IKPM Pagar Alam juga berperan sebagai jembatan antara mahasiswa dengan daerah asal mereka. Dengan semakin populernya Instagram, IKPM Pagar Alam yang telah berdiri sejak tahun 2008 di

bawah kepemimpinan perdana Muhammad Sandi melihat potensi besar dalam platform ini (Wawan, 2016).

Sejak saat itu, IKPM Pagar Alam secara aktif memanfaatkan Instagram untuk berbagai tujuan. Mulai dari tahun 2008, ketika media sosial ini mulai digandrungi oleh masyarakat, IKPM Pagar Alam telah berupaya untuk hadir dan berinteraksi dengan anggotanya melalui platform ini. Tujuan utama dari IKPM Pagar Alam adalah untuk mempererat tali silaturahmi, mengembangkan potensi mahasiswa, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Pagar Alam. IKPM Pagar Alam terdiri dari berbagai macam divisi, seperti divisi sosial, divisi akademik, dan divisi kesenian. Waktu pendirian IKPM Pagar Alam bervariasi tergantung pada masing-masing organisasi, namun umumnya didirikan pada awal tahun akademik.

IKPM Pagar Alam telah menorehkan berbagai prestasi membanggakan. Selain menjadi wadah silaturahmi bagi mahasiswa, IKPM Pagar Alam aktif dalam berbagai kegiatan sosial, akademik, dan budaya. Beberapa prestasi yang mungkin telah dicapai oleh IKPM Pagar Alam antara lain: peraih juara dalam berbagai kompetisi mahasiswa dalam bidang kesenian dan olahraga penyelenggaraan kegiatan sosial seperti bakti sosial atau penggalangan dana serta kontribusi dalam pengembangan daerah asal melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Prestasi-prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama IKPM Pagar Alam, tetapi juga membuktikan bahwa organisasi ini memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan potensi mahasiswa dan masyarakat (Wawan, 2016).

Akan tetapi, salah satu problematika yang sering dihadapi oleh IKPM Pagar Alam adalah menjaga solidaritas dan semangat kebersamaan di antara anggota, terutama bagi mahasiswa yang berada di semester akhir atau yang telah lulus. Jarak fisik, kesibukan masing-masing, dan perubahan prioritas dapat menyebabkan anggota menjadi kurang aktif dan terlibat dalam kegiatan organisasi. Selain itu, menghadapi tantangan dalam mengelola informasi dan komunikasi yang efektif

juga menjadi kendala. Informasi penting tentang kegiatan organisasi seringkali terlambat sampai ke anggota, sehingga membuat mereka merasa kurang terhubung.

Berdasarkan problematika di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai efektivitas penggunaan Instagram dalam meningkatkan keterlibatan anggota dan memperkuat solidaritas IKPM Pagar Alam. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana fitur-fitur Instagram dimanfaatkan untuk membangun komunitas online yang aktif dan engagement yang tinggi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi yang dipromosikan melalui Instagram melalui judul *Pemanfaatan Akun Media Instagram @Ikpm_Pagaralamyk Dalam Membangun Ruang Solidaritas.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan akun Instagram *@Ikpm_pagaralamyk* dalam membangun ruang solidaritas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan peran dan fungsi membangun ruang solidaritas organisasi dalam mengatasi konflik internal dan eksternal *@ikpm_pagaralamyk*.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian maka manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

- a.) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai media refensi untuk pada penelitian selanjutnya yang mungkin nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu mengenai Pemanfaatan Akun Media Instagram @lkpm_Pagaralamyk Dalam Membangun Ruang Solidaritas.

b.) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai objek atau media refensi dan tukar pikiran oleh pihak organisasi ikpm_yogyakartayk sehingga dapat diketahui bagaimana langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai refensi menyelesaikan konflik dalam ruang solidaritas ikpm_pagaralamyk.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan penjelasan secara lengkap pada penelitian ini, maka sistematik penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab meliputi:

1. Bab I : Pendahuluan. Dalam bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Selain itu juga terdapat tujuan masalah, manfaat dan sistematik penulisan tentang penelitian yang dilakukan
2. Bab II : Tinjauan Pustaka. Dalam bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang kajian pustaka yang peneliti gunakan untuk menyelidiki permasalahan, seperti penjelasan tentang Pemanfaatan Akun Media Instagram @lkpm_Pagaralamyk Dalam Membangun Ruang Solidaritas.
3. Bab III : Metode Penelitian. Dalam bab metode penelitian, peneliti pada bagian ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan

peneliti dalam melakukan penelitian ini. selai metode penelitian, dalam bab III peneliti juga menjabarkan dan desain penelitian , ptofile organisasi, subjek dan objek penelitian lkpm_yogyakartayk. tujuan , lokasi organisasi, subjek dan objek penelitian , waktu dan tempat, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

4. Bab IV : Hasil Penelitian. Dalam bab hasil penelitian , pada bagian ini menyajikan hasil temuan penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif menurut (Bogdan dan Taylor,2976). Mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. yang juga dikaitkan dengan kajian pustaka yang telah peneliti jabarkan dalam bab II.
5. Bab V : Penutup, Dalam bab penutup Penelitian memaparkan kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran yang berisi tentang saran atau rekomendasi dari peneliti terkait penelitian yang dilakukan